

**PERANCANGAN INTERIOR
GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA (GPDI)
TIBERIAS BOGOR**



PERANCANGAN

Oleh:

Alicia Benita Abigael Losuh

NIM 1912196023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

PERANCANGAN INTERIOR GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA (GPDI) TIBERIAS BOGOR

Alicia Benita Abigael Losuh

NIM 1912196023

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

aliciaabigael9@gmail.com

Abstrak

Sebagai salah satu gereja tertua dan pusat dari beberapa cabang GPDI di wilayah Bogor, Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Tiberias Bogor memiliki jumlah jemaat yang cukup besar. Hal ini berkaitan dengan beragam aktivitas persekutuan dan pelayanan yang berlangsung di gereja, sehingga menciptakan kebutuhan ruang yang fungsional dan memadai, menjadi aspek penting untuk menunjang seluruh kegiatan tersebut. Namun, meskipun gedung gereja memiliki ruang yang cukup luas, pemanfaatannya belum diatur secara optimal, baik dari segi fungsi, kenyamanan, maupun estetika. Berdasarkan kondisi ini, dilakukan perancangan ulang interior GPDI Tiberias Bogor dengan mengadopsi metode desain analisis-sintesis, melalui tahap pengumpulan data, pencarian dan analisis data, pencarian ide, pengembangan desain, serta evaluasi. Konsep *flexible design* diterapkan dengan menggabungkan gaya *modern* kontemporer dan transformasi bentuk dari elemen-elemen simbolis logo GPDI, dengan tujuan menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga memiliki ciri khas estetika tersendiri. Dengan diterapkannya konsep, tema, dan alternatif desain, dihasilkan ruang yang lebih efisien, nyaman, estetis, serta mampu mendukung kegiatan gereja secara lebih optimal.

Kata Kunci : Fungsional, *Flexible Design*, *Modern*

Abstract

As one of the oldest churches and a central hub for several branches of the Pentecostal Church in Indonesia (GPdI) in the Bogor area, GPdI Tiberias Bogor has a substantial congregation. This is attributed to the diverse fellowship and ministry activities conducted within the church, creating a significant need for functional and adequate spaces to support all these activities. However, despite having a spacious building, the utilization of the church's space has not been optimally organized in terms of function, comfort, or aesthetics. In response to this condition, a redesign of the interior of GPdI Tiberias Bogor was carried out using the design analysis-synthesis method, which includes data collection, data analysis, idea generation, design development, and evaluation. The concept of flexible design was applied by integrating modern contemporary style with transformational elements derived from the symbolic aspects of the GPdI logo. The goal is to create a space that is not only functional but also possesses a distinct aesthetic character. By implementing the concept, theme, and design alternatives, the resulting space is more efficient, comfortable, aesthetically pleasing, and capable of supporting the church's activities more effectively.

Kata Kunci : *Functional, Flexible Design, Modern*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul: **PERANCANGAN INTERIOR GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA (GPDI) TIBERIAS BOGOR** diajukan oleh Alicia Benita Abigael Losuh, NIM 1912196023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Desain pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

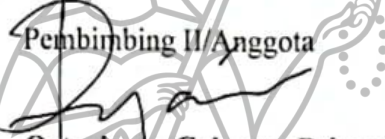
Pembimbing I/Anggota



Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc

NIP 19720314 199802 1 001/NIDN 0014037206

Pembimbing II/Anggota



Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch, Ph.D

NIP 19701017 200501 1 001/NIDN 0017107004

Cognate/Penguji Ahli



Mutia Nurdina, S.T., M.Sc.

NIP 19900726 202203 2 010

Koordinator Program Studi /Ketua/Anggota



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M. A.

NIP 19910620 201903 1 014/NIDN 0020069105

Ketua Jurusan/Ketua

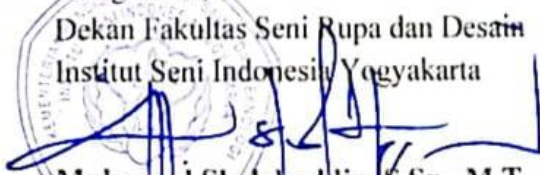


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001/NIDN 0029017304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alicia Benita Abigael Losuh

NIM : 191 2196 023

Tahun Lulus : 2025

Program Studi : S1 – Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis distilasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri, Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Januari 2025



METERAI
TEMPEL
20
AEGAMX110107043

Alicia Benita Abigael Losuh

NIM 191 2196 023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Interior Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Tiberias Bogor” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Laporan Tugas Akhir perancangan ini merupakan salah satu kewajiban saya sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 pada Program Studi S-1 Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun penulisan Laporan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna dan terselesaikannya tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Pada kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati dan penuh rasahormat penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk pihak-pihak yang dengan senang hati dan tulus membimbing serta memberikan masukan membangun, terutama kepada yang penulis hormati :

1. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M. A.,selaku Koordinator Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Anom Wibisono , S. Sn., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing I, bersama Bapak Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch. Ph.D., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing sejak awal proses desain hingga akhir dengan memberikan masukan berupa kritik serta saran yang sangat berarti untuk penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan dan dorongan untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
5. Keluarga yang selalu peduli akan mental maupun fisik penulis serta doa yang dipanjatkan kepada TYME.
6. Ucapan terimakasih kepada Pdt. Willem Jefta Kastanya sebagai penanggungjawab gereja yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI)

Tiberias Bogor, pengurus-pengurus gereja, teman-teman rohani yang telah membantu dalam proses pembuatan Tugas Akhir.

7. Firly, Mutia, Syeila, Mas Daniel, Ria, Farah, Risma , Mas Aro, Iqbal, Jovi, Aziz, Anya, Ka Ann, Vinsen, Chevy, dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan dukungan moral , motivasi, dan bantuan -bantuan lain yang dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Teman seperjuangan Tugas Akhir.
9. Teman-teman Prodi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Dan juga pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 Desember 2024



Alicia Benita Abigael Losuh

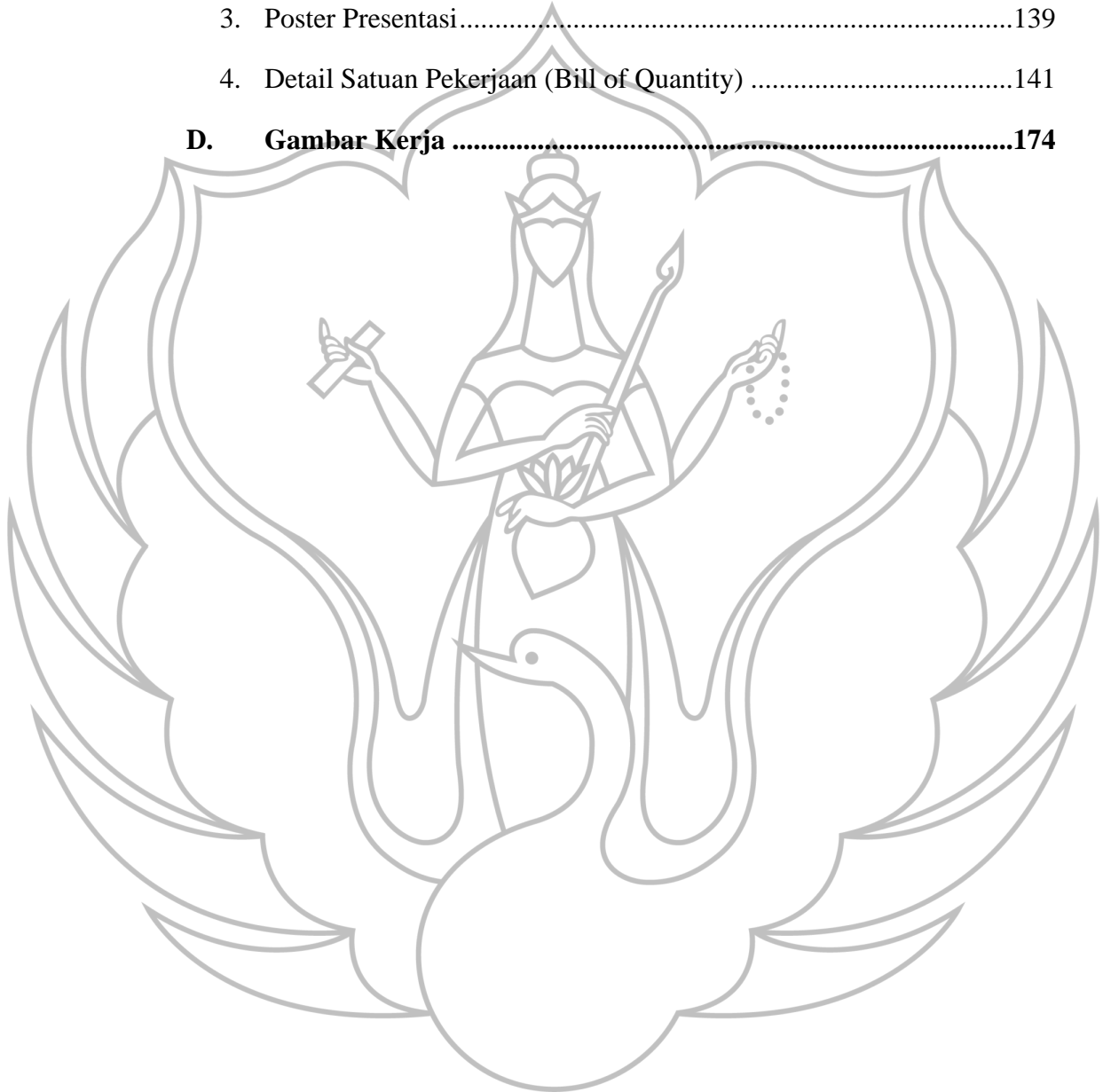
NIM 191 219 6023

DAFTAR ISI

Abstrak	i
<i>Abstract</i>	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	3
1. Proses Desain	3
2. Metode Desain.....	5
BAB II PRA DESAIN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Tinjauan Pustaka Umum	7
2. Tinjauan Pustaka Khusus	21
B. Program Desain	26
1. Tujuan Desain.....	26
2. Sasaran Desain	26
3. Data	26
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	67
BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN	74
A. Pernyataan Masalah	74

B.	Ide Solusi Desain.....	74
1.	Konsep dan Tema Perancangan	76
2.	Gaya Perancangan	77
BAB IV	PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN	78
A.	Pengembangan Desain	78
1.	Alternatif Estetika Ruang	78
2.	Alternatif Penataan Ruang	90
3.	Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	96
4.	Alternatif Pengisi Ruang	100
5.	Alternatif Tata Kondisional Ruang	104
B.	Evaluasi Pemilihan Desain	117
C.	Hasil Desain	117
1.	Layout.....	117
2.	Perspektif.....	119
BAB V	PENUTUP	128
A.	Kesimpulan	128
B.	Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....		130
LAMPIRAN		133
A.	Hasil Survey.....	133
1.	Surat Izin <i>Survey</i>	133
2.	Foto Hasil <i>Survey</i>	133
B.	Proses Pengembangan Desain (<i>Schematic Design</i>).....	134
1.	Poster Ideasi	134
2.	Sketsa Perspektif Manual	135

C. Presentasi Desain	137
1. Aksonometri.....	137
2. Skema Material	138
3. Poster Presentasi.....	139
4. Detail Satuan Pekerjaan (Bill of Quantity)	141
D. Gambar Kerja	174



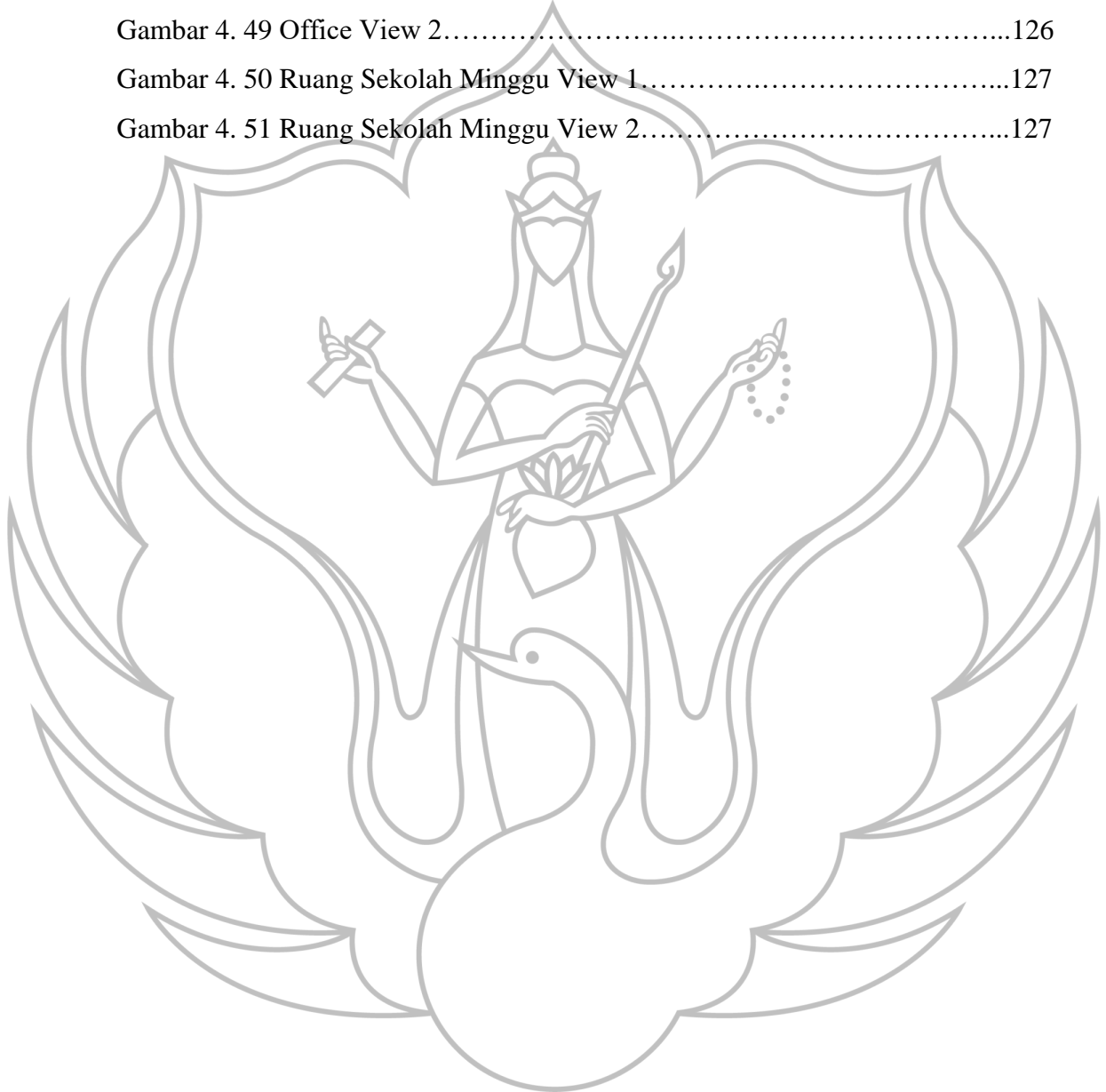
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Pola Pikir Perancangan	3
Gambar 2.1 Pembagian Area Gedung GPdI Tiberias Bogor.....	27
Gambar 2.2 Logo Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI).....	28
Gambar 2.3 Lokasi GPdI Tiberias Bogor.....	29
Gambar 2.4 Lokasi GPdI Tiberias Bogor	30
Gambar 2.5 Kondisi Sisi Barat Gereja.....	31
Gambar 2.6 Kondisi Sisi Timur Gereja.....	32
Gambar 2.7 Struktur Organisasi GPdI Tiberias Bogor	35
Gambar 2.8 Orientasi Matahari.....	36
Gambar 2.9 Sumber Kebisingan Area Sekitar Bangunan.....	36
Gambar 2.10 Layout Lantai Dasar GPdI Tiberias Bogor.....	37
Gambar 2.11 Layout Lantai 2 Gereja.....	37
Gambar 2.12 Layout Lantai 3 Gereja	38
Gambar 2.13 Ruang Lingkup Perancangan Lantai 1	38
Gambar 2.14 Ruang Lingkup Perancangan Lantai 2	38
Gambar 2.15 Ruang Lingkup Perancangan Lantai 3	39
Gambar 2.16 Zoning dan Sikulasi Pengguna.....	39
Gambar 2.17 Zoning dan Sikulasi Pengguna.....	40
Gambar 2.18 Zoning dan Sikulasi Pengguna.....	40
Gambar 2.19 Lantai Dasar GPdI Tiberias Bogor.....	44
Gambar 2.20 Lantai Dua Ruang Ibadah GPdI Tiberias Bogor.....	44
Gambar 2.21 Lantai Tiga Ruang Ibadah GPdI Tiberias Bogor.....	45
Gambar 2.22 Lantai pada Area Lansia dan Kursi Roda.....	45
Gambar 2.23 Dinding Ruang Ibadah Lantai 2 dan Lantai 3.....	46
Gambar 2.24 Wall Panel pada Dinding Latar Panggung Gereja.....	47
Gambar 2.25 Dinding Ruang Kantor	47
Gambar 2.26 Plafon pada Ruang Ibadah Lantai2.....	48
Gambar 2.27 Jendela pada Dinding Ruang Ibadah.....	51
Gambar 2.28 Kaca Patri Pada Area Selasar Tangga.....	51

Gambar 2.29 Fasad GPDI Tiberias Bogor.....	53
Gambar 2.30 Ruang Ibadah Lantai 1.....	54
Gambar 2.31 Ruang Ibadah Lantai 2.....	55
Gambar 2.32 Area Lantai Dasar.....	56
Gambar 2.33 Ruang Kantor.....	57
Gambar 2.34 Ruang Sekolah Minggu Kelas Pemula.....	57
Gambar 2.35 Ruang Sekolah Minggu Kelas Madya.....	58
Gambar 2.36 Elemen Dekoratif Salib pada Ruang Ibadah.....	59
Gambar 2.37 Macam-Macam Elemen Dekoratif pada Ruang Ibadah.....	59
Gambar 2.38 Variasi Penataan Mimbar Gereja.....	60
Gambar 2.39 Dimensi Meja Mimbar.....	61
Gambar 2.40 Jarak Sirkulasi Gang (Aisle).....	62
Gambar 2.41 Dimensi Kursi pada Gereja.....	63
Gambar 2.42 Standar Jarak Kursi Jemaat.....	63
Gambar 2.43 Sirkulasi Kursi Roda.....	64
Gambar 2.44 Posisi Sumber Suara.....	66
Gambar 2.45 Posisi Loudspeaker dalam Gereja.....	66
Gambar 3.1 Diagram Permasalahan Desain.....	75
Gambar 3.2 Diagram Breakdown Konsep Flexible Design.....	76
Gambar 4.2 Moodboard Seating Stairs Area.....	79
Gambar 4.3 Gathering & Welcome Church Area.....	79
Gambar 4.4 Seating Area.....	80
Gambar 4.5 Multifunction Room.....	80
Gambar 4.6 Office Room.....	81
Gambar 4.7 Elementary Sunday School Room.....	81
Gambar 4.8 Ruang Ibadah.....	82
Gambar 4.9 Stilasi Bentuk.....	84
Gambar 4.10 Material Lantai.....	85
Gambar 4.11 Material Dinding.....	86
Gambar 4.12 Material Plafon.....	86
Gambar 4.13 Skema Warna.....	88

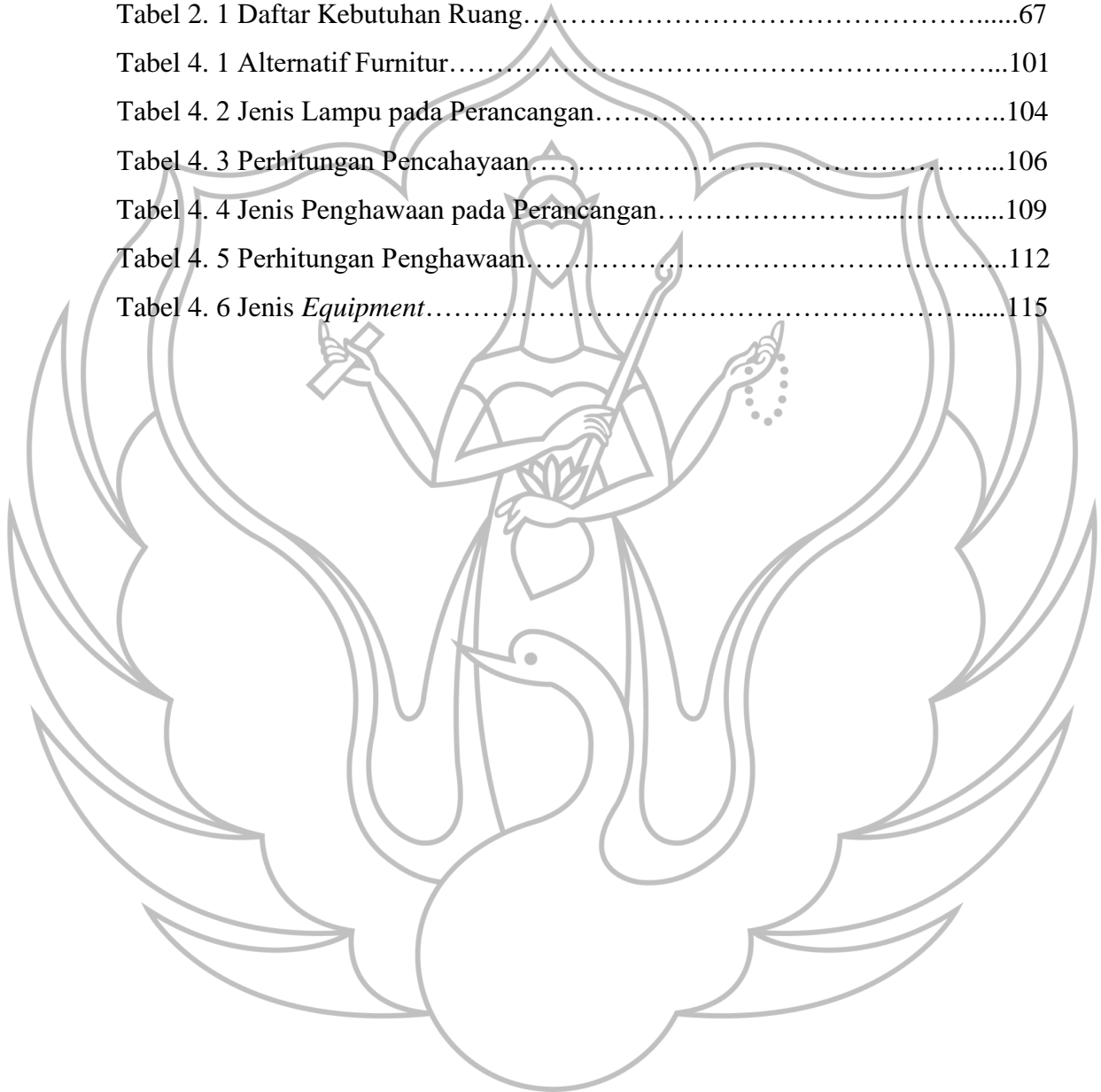
Gambar 4.14 Skema Material.....	89
Gambar 4.15 Diagram Matrix Lantai Dasar.....	90
Gambar 4.16 Diagram Matrix lantai 2.....	90
Gambar 4.17 Diagram Matrix Lantai 3.....	91
Gambar 4.18 Bubble Diagram Lantai 1.....	91
Gambar 4.19 Bubble Diagram Lantai 2&3.....	91
Gambar 4.20 Bubble Plan Alternatif 1.....	92
Gambar 4.21 Bubble Plan Alternatif 2.....	93
Gambar 4.22 Zoning & Sirkulasi.....	94
Gambar 4.23 Layout Alternatif 1.....	95
Gambar 4.24 Layout Alternatif 2.....	96
Gambar 4.25 Rencana Lantai Alternatif 1.....	96
Gambar 4.26 Rencana Lantai Alternatif 2.....	97
Gambar 4.27 Rencana Plafon Alternatif 1.....	98
Gambar 4.28 Rencana Plafon Alternatif 2.....	98
Gambar 4.29 Rencana Dinding.....	99
Gambar 4. 30 Furnitur Fabrikasi.....	103
Gambar 4. 31 Layout Lantai1.....	117
Gambar 4.32 Layout lantai 2.....	118
Gambar 4.33 Layout Lantai 3.....	118
Gambar 4. 34 Render Ruang Ibadah Lantai 2 View 1.....	119
Gambar 4. 35 Render Ruang Ibadah Lantai 2 View 2.....	119
Gambar 4. 36 Render Ruang Ibadah Lantai 2 View 3.....	120
Gambar 4. 37 Render Altar & Area Pemusik.....	120
Gambar 4. 38 Render Ruang Multimedia.....	121
Gambar 4. 39 Ruang Ibadah Lantai 3.....	121
Gambar 4. 40 Render Area Jemaat Lansia & Kursi Roda.....	122
Gambar 4. 41 Gathering Area.....	123
Gambar 4. 42 Seating Stairs Area View 1.....	123
Gambar 4. 43 Seating Stairs Area View 2.....	124
Gambar 4. 44 Seating & Coffee Corner Area View 1.....	124

Gambar 4. 45 Seating & Coffee Corner Area View 2.....	125
Gambar 4. 46 Multifunction Room.....	125
Gambar 4. 47 Medical Room.....	126
Gambar 4. 48 Office View 1.....	126
Gambar 4. 49 Office View 2.....	126
Gambar 4. 50 Ruang Sekolah Minggu View 1.....	127
Gambar 4. 51 Ruang Sekolah Minggu View 2.....	127



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Aktivitas Pengguna dan Fungsi Ruang.....	41
Tabel 1. 2 Elemen Pengisi Ruang.....	49
Tabel 2. 1 Daftar Kebutuhan Ruang.....	67
Tabel 4. 1 Alternatif Furnitur.....	101
Tabel 4. 2 Jenis Lampu pada Perancangan.....	104
Tabel 4. 3 Perhitungan Pencahayaan.....	106
Tabel 4. 4 Jenis Penghawaan pada Perancangan.....	109
Tabel 4. 5 Perhitungan Penghawaan.....	112
Tabel 4. 6 Jenis <i>Equipment</i>	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

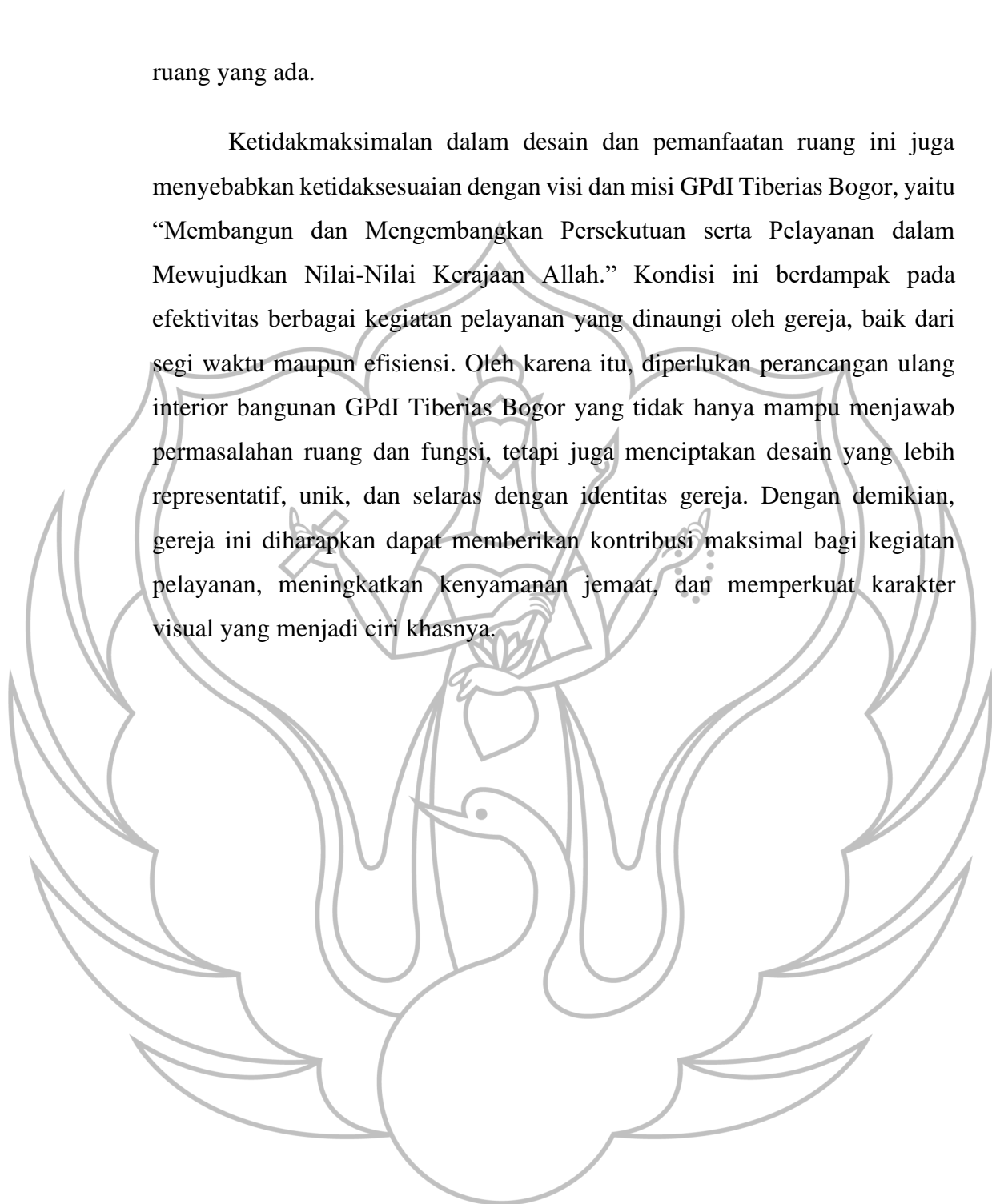
Indonesia sebagai negara ketuhanan mengakui enam agama resmi, salah satunya adalah Kristen, yang memiliki tempat ibadahnya sendiri, yaitu gereja. Gereja berfungsi sebagai tempat umat Kristen berkumpul untuk bersekutu sesuai panggilan Allah. Seiring dengan perkembangan umat Kristiani, banyak gereja dibangun, termasuk GPdI Tiberias Bogor yang didirikan pada tahun 1954 oleh Pdt. Willem Wolter Kastanya. Sebagai GPdI tertua dari cabang GPdI lainnya di Bogor dan GPdI pusat di Bogor, gereja ini telah mengalami renovasi beberapa kali dan kini memiliki 620 anggota jemaat.

Bangunan GPdI Tiberias Bogor terdiri dari dua bagian utama yang tergabung menjadi satu, yaitu bangunan lama (utama) dan gedung baru atau pastori. Bangunan utama memiliki tiga lantai: lantai satu sebagai ruang ibadah utama yang meliputi area duduk jemaat, ruang multimedia, area pemusik, altar, dan ruang pembaptisan; lantai dua yang berfungsi sebagai ruang ibadah tambahan dengan area khusus lansia dan ruang gudang; serta lantai dasar yang mencakup toilet, area keamanan, dan ruang berkumpul jemaat. Sementara itu, Gedung pastori berfungsi sebagai tempat tinggal pendeta dan ruang-ruang untuk kegiatan gereja lainnya.

Namun, meskipun memiliki cakupan ruang yang cukup luas, penataan dan desain interior GPdI Tiberias Bogor belum maksimal. Gaya desainnya kurang mencerminkan identitas khas gereja dan tidak menonjolkan karakter visual yang membedakan gereja ini dengan gereja lainnya. Selain itu, pemanfaatan ruang di beberapa area belum optimal, sehingga ada ruang yang terasa tidak fungsional atau kurang mendukung kebutuhan jemaat. Kapasitas gereja juga belum memenuhi, dan beberapa kegiatan belum terwadahi dalam

ruang yang ada.

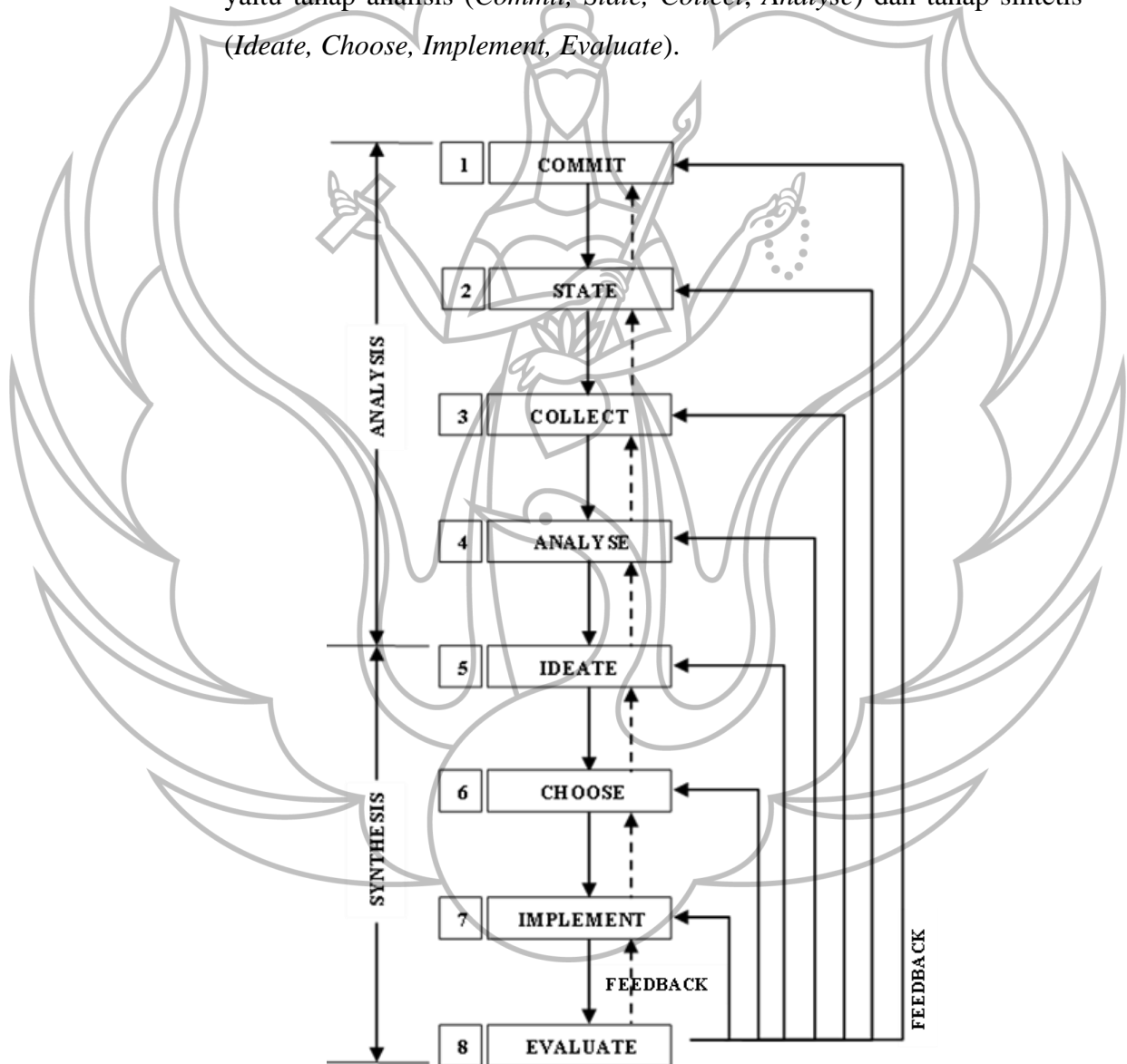
Ketidakmaksimalan dalam desain dan pemanfaatan ruang ini juga menyebabkan ketidaksesuaian dengan visi dan misi GPdI Tiberias Bogor, yaitu “Membangun dan Mengembangkan Persekutuan serta Pelayanan dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Kerajaan Allah.” Kondisi ini berdampak pada efektivitas berbagai kegiatan pelayanan yang dinaungi oleh gereja, baik dari segi waktu maupun efisiensi. Oleh karena itu, diperlukan perancangan ulang interior bangunan GPdI Tiberias Bogor yang tidak hanya mampu menjawab permasalahan ruang dan fungsi, tetapi juga menciptakan desain yang lebih representatif, unik, dan selaras dengan identitas gereja. Dengan demikian, gereja ini diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal bagi kegiatan pelayanan, meningkatkan kenyamanan jemaat, dan memperkuat karakter visual yang menjadi ciri khasnya.



B. Metode Desain

1. Proses Desain

Pada proses perancangan interior GPdI Tiberias Bogor, penulis menggunakan metode desain yang dikemukakan oleh Rosemerry Killmer dan W. Otie Killmer dalam buku yang berjudul *Designer Interiors* tahun 2014. Menurut buku tersebut, proses desain terbagi menjadi dua tahapan yaitu tahap analisis (*Commit, State, Collect, Analyse*) dan tahap sintesis (*Ideate, Choose, Implement, Evaluate*).



Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan
(Sumber : Killmer,2014)

Berikut penjelasan dari tahapan-tahapan proses desain yang dikemukakan oleh Rosemerry Killmer dan W. Otie Killmer :

a. *Commit (Accept the Problem)*

Merupakan tahap awal proses desain, yaitu tahap mengidentifikasi dan menerima masalah dengan cara mengenali skala prioritas permasalahan yang ada serta berkomitmen pada proyek yang dikerjakan.

b. *State (Define the Problem)*

Pada tahap ini, masalah yang ada didefinisikan dan selanjutnya akan dirumuskan dalam problem statement.

c. *Collect (Gather the Facts)*

Tahap dalam pengumpulan fakta dan data-data terkait, baik berupa data fisik maupun nonfisik dari proyek yang dikerjakan.

d. *Analyze*

Tahap desainer melakukan peninjauan, menemukan dan merencanakan. Data dan fakta yang telah dikumpulkan diolah kembali hingga mendapatkan gambaran dalam pengembangan desain dan konsepnya.

e. *Ideate*

Tahap ideate adalah tahap desainer dalam menciptakan ide-ide kreatif yang nantinya akan dikembangkan ke dalam beberapa alternatif desain.

f. *Choose (Select the Best Option)*

Tahap pemilihan ide terbaik dengan mempertimbangkan segala aspek yang ada baik dari konsep, anggaran, kebutuhan, tujuan, dan keinginan.

g. *Implement*

Merupakan proses mengimplementasikan ide terpilih ke dalam bentuk visual melalui gambar kerja, 3D model, pembuatan estimasi biaya proyek, dan lainnya.

h. *Evaluate*

Merupakan tahap peninjauan kembali terhadap desain yang telah dihasilkan dan menyempurnakannya hingga mencapai keputusan final.

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data & Perumusan Masalah

- *Commit (Accept the Problem)*

Tahap ini diawali dengan perancang yang memiliki ketertarikan pada kompleksitas permasalahan yang ada pada proyek, yang kemudian dilanjutkan dengan pengajuan izin survey kepada pengelola terkait untuk menjadikan GPDI Tiberias Bogor sebagai objek perancangan Tugas Akhir.

- *State (Define the Problem)*

Pada tahap ini, masalah-masalah yang ada didefinisikan melalui latar belakang perancangan dan penentuan problem statement.

- *Collect (Gather the Facts)*

Setelah memahami permasalahan yang ada, perancang mencari informasi lebih lanjut dengan melakukan *site visit* dan *interview* kepada beberapa jemaat dan pengelola GPDI Tiberias Bogor. Data dan fakta yang ada juga diperoleh dari keterlibatan penulis secara langsung dalam rangkaian kegiatan gereja, serta pencarian referensi-referensi dari project serupa.

- *Analyze*

Informasi dan data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis sesuai kebutuhan dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang berkaitan. Langkah yang dapat dilakukan berupa pembuatan *conceptual sketch* dan *diagram matrix*.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

- *Ideate*

Tahap perancang menciptakan ide-ide kreatif dalam memunculkan alternatif desain, berupa *brainstorming* ide, pembuatan skematik desain seperti *moodboard*, sketsa alternatif, *bubble diagram*, lain-lain.

- *Choose (Select the Best Option)*

Pada tahap ini, perancang menentukan pilihan berdasarkan opsi terbaik dari hasil ideasi desain dengan melakukan *personal judgement* dan *comparative analysis*.

- *Implement (Take Action)*

Ide yang terpilih kemudian dituangkan ke dalam gambar kerja, sketsa final, *3D modelling*, *rendering*, serta dokumen-dokumen presentasi lain yang dibutuhkan.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

- *Evaluate*

Tahap perancangan melibatkan peninjauan kembali serta penilaian kritis untuk memastikan bahwa desain yang dihasilkan telah menjawab setiap permasalahan yang ada. Proses evaluasi dilakukan melalui *self-analysis* atau penilaian pribadi, serta *solicited opinions* dengan meminta masukan dari berbagai pihak, termasuk rekan-rekan desainer interior, pengguna gereja, dan dosen pembimbing.